

PRODUKTIVITAS KAPAL *PURSE SEINE* PELAGIS KECIL KM. USAHA JAYA III YANG BEROPERSI DI PERAIRAN NATUNA

PRODUCTIVITY OF SMALL PELAGIC PURSE SEINE KM. USAHA JAYA III OPERATING IN NATUNA WATERS

***Dona Setya¹, Hari Prayitno², dan Syarif Syamsuddin²**

¹ Program Studi Perikanan Tangkap, Politeknik Negeri Lampung
Jl. Soekarno Hatta No.10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota
Bandar Lampung, Lampung 35141, Indonesia

² Prodi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik Ahli Usaha
Penangkapan, Jl. AUP barat, Pasar Minggu 12520, Indonesia

E-mail korespondensi: donasetya@polinela.ac.id

Teregistrasi: 12 Mei 2023; Diterima: 23 Mei 2023; Terbit: 21 Juli 2023

ABSTRAK

Salah satu basis kegiatan pendaratan ikan terbesar di Kalimantan Barat yaitu ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat. PPN Pemangkat merupakan daerah yang potensial bagi kegiatan perikanan laut sehingga perlu adanya pengembangan melalui peningkatan produksi perikanan. Alat tangkap yang paling banyak digunakan untuk operasi penangkapan pada PPN Pemangkat adalah *purse seine* pelagis kecil. KM. Usaha Jaya III dengan basis pangkalan di PPN Pemangkat merupakan kapal yang aktif menangkap ikan dengan *purse seine* yang daerah penangkapannya di Perairan Natuna. Pengumpulann data dilakukan dengan mengambil data primer dan data sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung tingkat produktivitas kapal *purse seine* KM. Usaha Jaya III. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november 2016 sampai dengan bulan januari 2017. Metode analisis data yang diambil menurut KEPMEN-KP No.86 tahun 2016 tentang produktivitas kapal *purse seine*. Nilai koefisien suatu kapal disebut produktif apabila $\geq 1,3$. Nilai koefisien produktivitas KM. Usaha Jaya III yaitu 2,22 sehingga menyatakan usaha penangkapan tersebut produktif.

Kata kunci: Produktivitas, *Purse seine*, Natuna

ABSTRAK

One of the largest fish landing bases in West Kalimantan is the Pemangkat Nusantara Fisheries Port (PPN). PPN Pemangkat is a potential area for marine fishery activities so that there is a need for development through increased fish production. The fishing gear most widely used for fishing operations at PPN Pemangkat is the small pelagic *purse seine*. KM. Usaha Jaya III with a base at PPN Pemangkat is a vessel that actively catches fish with *purse seine* whose fishing area is in Natuna Waters. Data collection was carried out by taking primary data and secondary data. The purpose of this study was to calculate the level of productivity of *purse seine* vessels. Jaya Enterprises III. This research was conducted from November 2016 to January 2017. The data analysis method was taken according to KEPMEN-KP No. 86 of 2016 regarding the productivity of *purse seine* vessels. The coefficient value of a ship is called productive if it is ≥ 1.3 . fishing vessels productivity coefficient value. Usaha Jaya III is 2.22 so that the fishing effort is productive.

Keywords: *Productivity, Purse seine, Natuna*

PENDAHULUAN

Salah satu basis kegiatan pendaratan ikan terbesar di Kalimantan Barat yaitu ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat (Setya & Susiloningtyas, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa PPN Pemangkat merupakan daerah yang potensial bagi kegiatan perikanan laut sehingga perlu adanya pengembangan melalui peningkatan produksi perikanan. PPN Pemangkat terletak di Desa Penjajap, Kecamatan pemangkat, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat (Agam *et al.*, 2022). PPN Pemangkat berada pada Muara Sungai Sambas dengan alur pelayaran sungai sepanjang 6,85 km, berdiri di atas lahan seluas 7,5 Ha. Pada saat ini Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat termasuk dalam kelas tipe

B. Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat juga merupakan Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) Departemen Kelautan dan Perikanan. Sebagai salah satu institusi sarana dan prasarana perikanan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Terdapat berbagai jenis alat tangkap yang digunakan seperti *purse seine* dan *gill net*. Alat tangkap yang paling banyak digunakan untuk operasi penangkapan pada PPN Pemangkat adalah *purse seine* (Safitri, 2018).

Purse seine merupakan alat tangkap yang aktif karena dalam operasi penangkapan kapal melakukan pelingkaran jaring pada target tersebut dengan cara melingkarkan jaring pada gerombolan ikan lalu bagian bawah jaring dikerucutkan dengan menarik *purse line*. *Purse seine* merupakan salah satu jenis alat tangkap yang mengalami perkembangan pesat, baik dari bentuk maupun cara pengoperasiannya. Berbagai bentuk *purse seine* yang dioperasikan sangat bervariasi. Perkembangan dan perubahan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan sering kali mengikuti serta menjadi ciri dari suatu daerah tertentu. Namun, pada prinsipnya perubahan yang dilakukan pada desain maupun cara penangkapan adalah bertujuan untuk mempermudah operasi penangkapan dan upaya agar alat tangkap lebih produktif dan efektif. Daerah penangkapan untuk *purse seine* merupakan daerah terbuka yang luas, dasarnya harus bebas dari batu dan karang atau kerangka kapal karam (Yahya, 2019). Jenis *purse seine* yang digunakan pada PPN Pemangkat yaitu *purse seine* pelagis kecil.

Penanaman *purse seine* pelagis kecil dikaitkan dengan jenis ikan yang menjadi target tangkapan, seperti *purse seine* layang, *purse seine* lemuru, dan *purse seine* kumbang. pada dasarnya *purse seine* pelagis kecil ini tidak memiliki perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan *purse seine* lainnya. Namun, sudah menjadi kebiasaan para nelayan menyebutkan jenis *purse seine* yang digunakannya sesuai dengan jenis ikan yang paling banyak tertangkap. Wilayah pengoperasian kapal *purse seine* kapal PPN Pemangkat yaitu di Perairan Natuna (Budiarti *et al.*, 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung tingkat produktivitas kapal *purse seine* KM. Usaha Jaya III Perairan Natuna memiliki potensi perikanan yang melimpah dengan estimasi potensi sumberdaya ikan mencapai 1.143.341 ton/tahun. KM. Usaha Jaya III dengan basis pangkalan di PPN Pemangkat merupakan kapal yang aktif menangkap ikan dengan daerah penangkapan di Perairan Natuna. Alasan tersebut menjadikan penulis mengambil penelitian berjudul “Produktivitas Kapal *Purse seine* Pelagis Kecil KM. Usaha Jaya III yang beroperasi di Perairan Natuna”.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei atau pengamatan secara langsung, agar peneliti memperoleh data primer dan sekunder. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 1 November sampai 5 Mei 2017 di atas kapal KM. Samudera Perkasa dan KM. Usaha Jaya III. Pengambilan data dilakukan dengan dua cara yaitu pengambilan data di laut dan pengambilan data di darat. Kapal KM. Samudera Perkasa dan Usaha Jaya III menggunakan *purse seine* pelagis kecil. Daerah operasi penangkapan di perairan Natuna dengan mengikuti penangkapan ikan yang berpangkalan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat, Sambas, Kalimantan Barat.

Produktivitas

Produktivitas dikemukakan dengan menunjukkan rasio output terhadap input (Fajriansyah *et al.*, 2022). Produktivitas kapal penangkap ikan ditetapkan per Gross Tonnage (GT) per tahun berdasarkan perhitungan jumlah hasil tangkapan ikan per kapal dalam 1 (satu) tahun dibagi besarnya GT kapal yang tersebut (Lesmana *et al.*, 2017). Produktivitas kapal dan komposisi ikan hasil tangkapan sesuai dengan jenis alat

penangkap ikan yang digunakan.

Dasar perhitungan, yaitu :

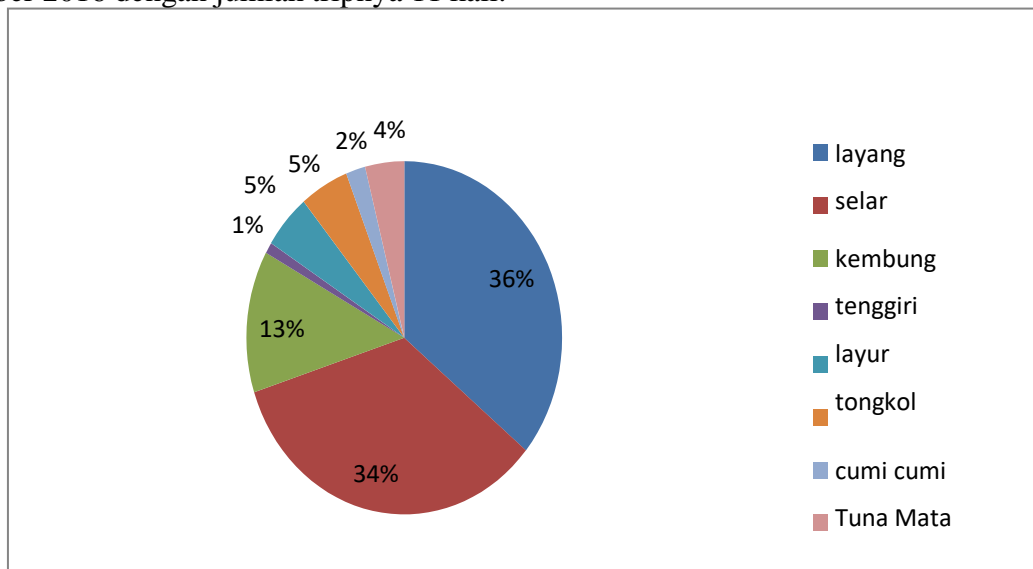
$$\text{Hasil Tangkapan per Upaya Penangkapan} = \frac{\text{Hasil tangkapan (ton atau kg)}}{\text{Upaya (unit atau trip)}}$$

Untuk mengetahui produktivitas/ kelimpahan sumberdaya ikan dari suatu perairan, dilakukan perhitungan produktivitas ikan, yaitu pembagian jumlah ikan (*catch*) yang tertangkap oleh alat tangkap dengan jumlah trip penangkapan (*effort*) yang digunakan.

KEPMEN-KP No. 86 tahun 2016 dapat dijadikan gambaran tingkat produktivitas kapal *purse seine* dari segi rumus perhitungan, nilai produktivitas yang telah ditetapkan pada KEPMEN-KP No. 86 Tahun 2016 yaitu sebesar 1,30 dapat dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan. Apabila produktivitas hasil tangkapan melebihi hasil perhitungan maka kapal dapat dikatakan produktif, sedangkan apabila hasil tangkapan kurang dari hasil perhitungan maka kapal dapat dikatakan tidak produktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KM. Usaha Jaya III merupakan kapal penangkap ikan dengan alat tangkap *purse seine* pelagis kecil. KM. Usaha Jaya III melaksanakan penangkapan ikan di WPP 711 sesuai dengan surat ijin penangkapan ikan (SIPI) yang berlaku setiap trip penangkapan ikan berkisar antara 14 hari – 21 hari. Berikut ini data hasil tangkapan KM. usaha jaya III selama satu tahun yang disajikan pada gambar 1. Komposisi ikan hasil tangkapan pada KM. Usaha jaya III selama satu tahun operasi penangkapan, yakni bulan januari sampai dengan bulan desember 2016 dengan jumlah tripnya 11 kali.



Gambar 1. Komposisi ikan hasil tangkapan pada KM. Usaha jaya III selama satu tahun operasi penangkapan

Dapat dilihat pada gambar 1, bahwa presentase hasil tangkapan terbesar terdapat pada ikan layang dengan total hasil tangkapan sebesar 58,99 ton yaitu 36%, dilanjutkan dengan hasil tangkapan ikan selar bentong sebesar 55,143 ton yaitu 34% dan ikan kembung sebesar 13% dengan jumlah hasil tangkapan sebanyak 20,27 ton. Sedangkan hasil tangkapan terendah terdapat pada ikan tenggiri dengan jumlah hasil tangkapan 2,011 ton dengan presentase 1%.

Volume produksi pada KM. Usaha Jaya III pada tahun 2016 tercatat sebesar 151.576 ton dari 11 kali trip penangkapan. Dari tabel produksi diatas dapat dilihat bahwa penangkapan ikan terbanyak pada bulan juni dengan hasil tangkapan sebanyak 22.600 ton, selanjutnya pada bulan oktober dengan tangkapan 20.249 ton. Berdasarkan Yusuf *et al* (2018) dan sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan (KEPMEN-KP) No.86 tahun 2016 tentang produktivitas kapal penangkap ikan maka didapatkan perhitungan sebagai berikut:

Produktivitas kapal <i>purse seine</i>	= 1,30
GT kapal	= 68 GT
Produksi KM. Usaha Jaya III	= 151,576
Produktivitas Kapal <i>Purse seine</i>	= (Produksi 1 Tahun)/(GT Kapal)
Produktivitas Kapal <i>Purse seine</i>	= (151,576)/68
Produktivitas	= 2,22

Koefisien produktivitas kapal *purse seine* menurut KEPMEN-KP No.86 tahun 2016 adalah 1,30. Hasil perhitungan dari hasil tangkapan per tahun KM. Usaha Jaya III rata-rata 151,576 ton/ tahun dibagi dengan GT kapal yaitu didapatkan koefisien 2,22. Dalam hal ini koefisiensi pendapatan $2,22 > 1,30$ jadi KM. Usaha Jaya III dikatakan produktif. Perhitungan produktivitas kapal dapat meliputi dari segi produktivitas per trip, per alat tangkap dan per GT kapal (Hermawan & Nurlaela, 2023). Hermawan & Nurlaela (2023) menyatakan bahwa produktivitas kapal *purse seine* juga dapat berkurang apabila penggunaan bom ikan, pemutusan rumpun, dan *illegal fishing*. Kegiatan tersebut mengurangi tingkat produktivitas dikarenakan dapat merusak habitat ikan. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas penangkapan adalah faktor jumlah bbm, ukuran kapal, daya lampu, daya mesin kapal dan lama trip kapal (Imanda *et al.*, 2016).

KESIMPULAN

Koefisien produktivitas kapal *purse seine* menurut KEPMEN-KP No.86 tahun 2016 adalah 1,30, nilai koefisien produktivitas KM. Usaha Jaya III yaitu 2,22. KM. Usaha Jaya III dikatakan produktif dikarenakan nilai koefisien $2,22 > 1,30$. Jenis ikan yang dominan tertangkap di KM. Usaha Jaya III yang didaratkan di PPN Pemangkat adalah ikan Layang dan Selar Bentong. Jenis ikan tersebut merupakan ikan ekonomis penting yang ada di Pemangkat. Ikan layang dan selar bentong banyak dimanfaatkan warga setempat untuk dikonsumsi dan dijadikan ikan asin (Agam *et al.*, 2022). Demi meningkatkan produktivitas KM. Usaha Jaya III diharapkan kepada perusahaan untuk menambah hari trip penangkapan, tetapi tidak melakukan setting penangkapan pada waktu bulan purnama karena hasil tangkapan sedikit dan membuang bahan bakar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, B., Risa, N. E. W., & Wahyuni, A. P. (2022). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asin Di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan)*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.30598/papalele.2022.6.1.57>
- Budiarti, T. W., Wiyono, E. S., & Zulfainarni, N. (2015). Produksi Optimal Pukat Cincin Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian*

- Perikanan Indonesia*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.15578/jppi.21.1.2015.37-44>
- Fajriansyah, Taufiq, M. I., Sasmita, H., Hamdat, A., & Singkeruang, A. W. T. F. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Produktivitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Daya Di Masa Covid-19. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(2), Article 2.
- Hermawan, M., & Nurlaela, E. (2023). Penurunan Produktivitas *Purse Seine* Di Pelabuhan Perikanan Pantai Pulau Baai Bengkulu. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1(0), Article 0. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v1i0.12104>
- Imanda, S. N., Setiyanto, I., & Hapsari, T. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan Kapal *Mini Purse Seine* Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 5(1), Article 1.
- Lesmana, I., Pamikiran, R. D. C., & Labaro, I. L. (2017). Produksi Dan Produktivitas Hasil Tangkapan Kapal *Tuna Hand Line* Yang Berpangkalan Di Kelurahan Mawali, Kecamatan Lembeh Utara, Kota Bitung (Production and productivity of the tuna hand line fishing boat at Mawali Village, North Lembeh District, Bitung City). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan Tangkap*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.35800/jitpt.2.6.2017.16968>
- Safitri, I. (2018). Perikanan Tangkap *Purse Seine* di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat Kalimantan Barat. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.26418/lkuntan.v1i3.29168>
- Setya, D., & Susiloningtyas, D. (2022). Biological Condition of Scads Fish (*Decapterus spp*) Landed in Pemangkat, West Kalimantan. *Jurnal Airaha*, 11(02). <https://doi.org/10.15578/ja.v11i02.405>
- Yahya, M. F. (2019). Aspek Penangkapan Jaring Bobo (*Mini Purse Seine*) Di Dobo, Laut Arafura. *Buletin Teknik Litkayasa Sumber Daya dan Penangkapan*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.15578/btl.16.2.2018.63-66>
- Yusuf, Y., Manu, L., & Luasunaung, A. (2018). Produktivitas *purse seine* 15—30 GT penangkap ikan layang (*Decapterus sp*) (Productivity of Scads *Purse Seine* 15-30 GT). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan Tangkap*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.35800/jitpt.3.1.2018.18904>